

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Ngawonggo Tajinan Malang” Merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian hasil dari analisis data-data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan akhir yang disebut sebagai hasil penelitian.

Denzin dan Lincoln (2009:2) menguraikan penelitian kualitatif merupakan fokus penelitian dengan beragam metode yang mencakup pendekatan interpretif dan naruralistik terhadap subjek kajiannya.¹ Hal ini dapat diartikan para peneliti kualitatif mempelajari subjek yang dikaji dan berupaya memahami ataupun menafsirkan fenomena dari subjek tersebut. Subjek tersebut mencakup berbagai data empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara terhadap narasumber ataupun dokumen-dokumen penunjang lainnya.

Peneliti menyimpulkan dari pendapat diatas bahwa penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan memberikan kesimpulan akhir dengan menafsirkan fenomena di lapangan berdasarkan data-data yang telah diperoleh yaitu data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan gambaran yang tepat detail, dan terstruktur.

B. Kehadiran Peneliti

¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm 62.

Kehadiran peneliti menjadi peran penting dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, berpartisipasi penuh dalam upaya mengamati terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti serta mengumpulkan data-data yang ada dilapangan sehingga menentukan hasil penelitian. Pengamatan peneliti menjadi ciri khas dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung serta mengikuti aktivitas siswa didalam madrasah diniyah. Hal tersebut dilakukan peneliti guna memperoleh informasi dalam pengamatan siswa. Peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai subjek utama di madrasah diniyah Roudhotus Shibyan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin ke madrasah diniyah yang bersangkutan.

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian memiliki tujuan untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung, fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang terjadi disekolah. Peneliti juga menggunakan alat bantu lain sebagai penunjang pengumpulan data yaitu berupa dokumen-dokumen gambar, video, dan audio rekaman sehingga menjadi penunjang keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka dari itu peneliti langsung terjun kelapangan dalam mengadakan observasi dan wawancara.

STP

C. Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi disalah satu Madrasah Diniyah yang terletak di wilayah kabupaten Malang. Nama Madrasah Diniyah tersebut adalah Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan yang berlokasi di Jalan KH. Bahruddin Dusun Mertoyoso, Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.²

1. Data

Data adalah informasi yang didapat dari sumber data dan informasi yang ditemukan dari pengumpulan data. data terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data yang dapat berupa wawancara, dan observasi. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Data Sekunder

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 157

Data sekunder adalah data penunjang dan memperkuat data primer yang mana data tersebut dapat diperoleh melalui dokumentasi baik data foto, video maupun arsip-arsip resmi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebuhnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah pertama pada sebuah penelitian, sebab tujuan yang paling utama dalam sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data-data tertentu terkait hal-hal tertentu. Secara umum teknik pengumpulan data ada tiga macam yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara menyeluruh dengan memperhatikan relevansi data dengan fokus tujuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sukardi mengatakan bahwa observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indranya yaitu indra penglihatan. Dan informasi yang didapatkan berupa data kondisi dan fakta yang dialami.³

b. Wawancara

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),78

Wawancara merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan suatu data yang beragam dari para narasumber dan situasi yang ada.

Menurut Moleong pengertian wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru yang mengampu dan sebagian santri madin Roudhotus Shibyan Ngawonggo. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan proses pembelajaran taisyirul kholaq serta faktor yang mempengaruhi atau penghambat pembelajaran taisyirul kholaq.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Arikunto diartikan sebagai “proses untuk mencari dan mendapatkan data berupa catatan, buku, transkrip, foto, dan lain sebagainya”.⁵ Dari dokumentasi ini peneliti ingin memperoleh data-data yang berkaitan dengan data yang ada di kantor, dan data-data atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran taisyirul kholaq di madin Roudhotus Shibyan Ngawonggo.

Tabel 3.1 Analisis Data dan Sumber Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik
1.	Profil Lembaga	- Dokumen Profil - Keterangan Peneliti	- Dokumentasi - Wawancara

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi*, (Rajawali Pers, 2013), 19

⁵ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204

2.	Kondisi Karakter Santri	<ul style="list-style-type: none"> - Situasi Pembelajaran - Keterangan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3.	Kondisi Lingkungan Madrasah Diniyah	<ul style="list-style-type: none"> - Situasi Kebersihan Lingkungan - Keterangan Peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlaku secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh dan ada tiga macam kegiatan yaitu:⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo). Reduksi data terus berlanjut sampai sesudah penelitian lapangan, dan laporan akhir tersusun lengkap. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337

ditarik dan diverifikasi.⁷

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁸ Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola, hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Yaitu analisis data yang terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Dengan demikian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus. Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan kesimpulan.⁹

G. Keabsahan Data

Setiap penelitian yang dilakukan, tentunya keabsahan data merupakan faktor yang perlu diperhatikan. Sebab sebuah hasil penelitian tidak memiliki arti apabila tidak mendapatkan pengakuan. Maka untuk mendapatkan pengakuan tersebut, harus dilakukan penjaminan keabsahan data.¹⁰

⁷ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010), 11.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 341

⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* , 14.

¹⁰ Nusa Putra, Op. Cit., hlm 107.